

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah BUMN karena ingin melihat peninjauan dari sudut pandang profitabilitas, *leverage*, dan tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya yang diukur melalui kinerja keuangan.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria yang dipilih Jenis data tertentu. Kriteria tersebut diantaranya data yang terdapat di BEI pada periode 2013-2015, harus memiliki data laporan keuangan yang lengkap pada periode 2013-2015.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan data tersebut di dapat dari BUMN yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2015.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode data sekunder dan data tersebut di dapatkan dari BEI pada periode 2013-2015.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

- a. Untuk variabel profitabilitas diukur menggunakan *return on assets* (ROA) dengan rumus

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

- b. Untuk variabel *leverage* diukur menggunakan rumus

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total hutang perusahaan}}{\text{Jumlah modal perusahaan (Equity)}} \times 100\%$$

- c. Untuk variabel tanggung jawab sosial menggunakan Indeks *corporate social responsibility disclosure* diukur dengan skala rasio yaitu

$$\text{CRSDI} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

CSDI = CSR Disclosure Index

X_{ij} = Jumlah disclosure perusahaan, n ≤ 91

n = Jumlah item checklist disclosure, n = 91

- d. Untuk kinerja keuangan diukur menggunakan kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan menggunakan *return on equity* (ROE) dengan rumus

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Biasa}}$$

F. Metode Analisis Data

- a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang dapat di generalisasi dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul (Sugiyono, 2010). Uji statistik deskriptif dilakukan dengan program SPSS 15. Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau pemaparan suatu data atau dalam bentuk tabel yang meliputi ukuran perumusan data (*mean*) dan ukuran penyebaran data seperti standar deviasi, minimum, maksimum, dan *range* (Ghozali, 2009).

- b. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, untuk menguji asumsi klasik menggunakan Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Suatu data dikatakan terdistribusi normal apabila *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji normal *Kolmogorov-Smirnov*. suatu data dikatakan terdistribusi normal apabila *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05 (Ghozali, 2009).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada uji ini hanya diperuntukan untuk penelitian yang memiliki variabel independen yang lebih dari satu. Uji multikolinearitas dapat dilihat dengan cara menganalisis nilai Variance Inflation Factor (VIF). Suatu model regresi dapat menunjukkan adanya multikolinearitas jika nilai *Tolerance* < 0,10 atau nilai *VIF* > 10 (Ghozali, 2009).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$) model yang baik dalam suatu regresi yaitu tidak terjadi auto korelasi atau *non autokorelasi*. Pengujian auto korelasi dilakukan dengan cara uji *Durbin-Watson* (DW) (Nazaruddin dan basuki, 2015).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat-syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Glejster*. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel independen, maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas. Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka tidak terjadinya heteroskedastisitas. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi *heteroskedastisitas* (Ghozali, 2009).

G. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan Analisis Regresi, Uji F, dan Uji.

1. Analisis Regresi

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Sedangkan untuk persamaan regresinya yaitu:

$$Q = \alpha + \beta_1 \cdot \text{PRO}_{it} + \beta_2 \cdot \text{LE}_{it} + \beta_3 \cdot \text{CSR}_{it} + e$$

Keterangan:

Q : Nilai Perusahaan
 α : Konstanta
PRO_{it} : Profitabilitas
LE_{it} : *Leverage*
CSR_{it} : Tanggung Jawab Sosial
e : *Error*

2. Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisiensi determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Nilai *adjustment R²* menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabilitas variabel terikat (dependen). Koefisiensi regresi berkisar antara 0 – 1. Jika semakin mendekati 0, maka semakin kecil menjelaskan. Sebaliknya, jika semakin mendekati 1, maka semakin besar menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai R^2 yang

kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3. Uji F

Uji F merupakan pengujian hipotesis dengan variabel-variabel independen yang secara simultan atau bersama-sama memengaruhi terhadap variabel dependen dalam model regresi (Hasan, 2008). Pengujian ini dilakukan dengan derajat nilai alpha sebesar 0,05. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan F dengan nilai alpha. Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikan $F < \alpha$ (0,05).

4. Uji t

Uji t merupakan pengujian hipotesis dengan variabel independen dalam suatu model regresi dalam menjelaskan variabel dependen secara individual. Dengan variabel independen yang terdapat dalam model regresi (Hasan, 2008). Pengujian terhadap hipotesis terhadap α (0,05), dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikan $t < \alpha$ 0,05 dan koefisien beta searah dengan hipotesis maka hipotesis diterima.
- b. Apabila nilai signifikan $t > \alpha$ 0,05 dan koefisien beta tidak searah dengan hipotesis maka hipotesis ditolak.